

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari kesibukan auditor terhadap *audit report lag* dan kualitas laporan keuangan. Kesibukan auditor ditunjukkan dengan seberapa banyak klien yang dimiliki KAP selama satu tahun, *audit report lag* ditunjukkan dengan selisih hari dari akhir buku perusahaan hingga laporan audit ditandatangani, dan kualitas laporan keuangan ditunjukkan dengan seberapa besar manajemen laba yang dilakukan.

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan data dari Bloomberg FEB Universitas Diponegoro. Penelitian ini mengambil data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Jumlah amatan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 714 observasi. Untuk mengetahui pengaruh antarvariabel pada penelitian ini digunakan analisis linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesibukan auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dan kesibukan auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi *audit report lag* dan kualitas laporan keuangan selain kesibukan auditor. Penelitian ini berimplikasi terhadap risiko menggunakan KAP yang memiliki banyak klien bagi perusahaan. Dengan memilih KAP yang memiliki klien yang banyak akan meningkatkan risiko *audit report lag* yang panjang bahkan terlambatnya pelaporan laporan keuangan hasil auditan. Dengan demikian bagi regulator dapat membuat aturan terkait batasan klien KAP atau meningkatkan kompetensi dan jumlah auditor agar pembagian tugas audit dapat merata.

Kata kunci: Kesibukan Auditor, *Audit Report Lag*, Kualitas Laporan Keuangan